



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRAK

**Citra Umpitasari**, “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di MI PUI Tembong” (Penelitian Tindakan Kelas V MI PUI Tembong Kabupaten Majalengka)

Hasil studi pendahuluan melalui tes kepada siswa kelas V MI PUI Tembong menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa sangat rendah. Hal ini karena dalam proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif hanya mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V MI PUI Tembong sebelum menggunakan model pembelajaran *take and give*, (2) gambaran proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas V MI PUI Tembong, dan (3) peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V MI PUI Tembong pada setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Model pembelajaran *take and give* dan komunikasi matematis yaitu model *take and give* pembelajaran yang mengajak siswa untuk berbagi informasi kepada temannya dimana terjadi peralihan pesan. Di dalam peralihan pesan tersebut, ada teman yang tugasnya menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar kepada teman yang lainnya. Hal ini berarti terjadi komunikasi matematis di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: (1) kemampuan Komunikasi matematis siswa kelas V MI PUI Tembong pada prasiklus rata-rata kemampuan komunikasi matematis yaitu 42, (2) penerapan model pembelajaran model *take and give* berjalan dengan baik di setiap siklusnya. Hal tersebut didasarkan pada hasil lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas seluruh siswa. Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebesar 84% dan siklus II 96%. Persentase menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran *take and give* dengan baik. Sedangkan rata-rata aktivitas seluruh siswa pada siklus I sebesar 73% dan siklus II 95%, dan (3) kemampuan komunikasi dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata kemampuan komunikasi matematis pada siklus I yaitu sebesar 60 dengan kriteria cukup sedangkan pada siklus II 76 dengan kriteria baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terjadi peningkatan dari siklus I yang sebelumnya 60 pada siklus II 76. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *take and give* berpengaruh pada komunikasi matematis siswa. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis pada akhir siklus yaitu 67 dengan kategori cukup.

## ABSTRACT

Citra Umpitasari," Application of Take and Give Learning Models to Improve Student Mathematical Communication in Grade V Mathematics Subjects at MI PUI Tembong" (Classroom action research class V MI PUI Tembong Majalengka district)

The results of the preliminary study through test to class V MI PUI Tembong students showed that students' mathematical communication skills were very low. This is because in the learning process tends to be teacher-centered so students become passive just listening to the material delivered by the teacher.

The purpose of this study was to determine (1) the mathematical communication skills of class V MI PUI Tembong students before using the take and give learning model, (2) description of the mathematics learning process by using the take and give learning model to improve tyhe mathematical communication skills of class V MI PUI Tembong, and (3) improvement of mathematical communication skills of class V MI PUI Tembong students in each cycle using the take and give learning model.

The take and give learning model mathematical communication are the and give learning model that invites students to share information with friends where there is a message transition. In the transition of the message, there is a friend whose job is to explain ideas, situations and mathematical relations verbally and in writing with real objects, images, graphics, and algebra to other friends. This means that there is mathematical communication in the learning process using the take and give learning.

The method used in this study is classroom action research consiting of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The data collection techniques used are observation and test. Observation is used to determine the activities of teachers and students during the learning process. While the test is used to determine mathematical communication skills.

Based on the results of the research, the following data are obtained (1) ability of mathematical communication skills of class V MI PUI Tembong students on the cycle of average mathematical skills, namely 42, (2) the implementation of the take and give model learning runs well in each cycle. This is based on the results of the observation sheet of teacher activities and activities of all students. The observation sheet of teacher activity in the first cycle was obtained at 84% and second cycle 96%. The percentage shows that teacher has implemented the take and give learning model. While the average activity of all students in the first cycle was 73% and the second cycle was 95%, and (3) communication skills using the take and give learning model experienced an increase in each cycle. The average mathematical communication ability in the first cycle is equal to 60 with sufficient criteria. While in cycle II 76 the criteria are good. Based on these explanations, the an increase from the first cycle which was previously 60 in the second cycle 76. This shows that the application of the take and give learning model influences students mathematical communication. While the average value of mathematical communication skills at the end of the cycle is 67 with sufficient categories.